**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain/Rancangan**

Desain penelitian adalah logika yang berkaitan antara data yang harus dikumpulkan (data kesimpulan-kesimpulan yang akan dihasikan) dan pernyataan awal suatu penelitian. Setiap penelitian empiris sekurang-kurangnya memiliki desain penelitian yang implisit, jikalau tidak bisa eksplisit (Robert, 2008:25)

Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan how atau why, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata (Robert, 2008:1)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan. Dimana fokus permasalahannya dijabarkan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan secara paripurna yaitu dengan cara pengkajian, identifikasi diagnosa dan masalah aktual, menyusun perencanaan keperawatan, serta melakukan implementasi, mengevaluasi. Sedangkan pendokumentasian menggunakan metode dokumentasi, rekaman arsip, wawancara, dan observasi.

1. **Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini menggunakan 2 klien laki - laki berusia 40 – 64 tahun yang bersedia menjadi responden, dan mengalami pertama kali tindakan operasi

dengan Nyeri Akut *Post* Operasi *Prostatektomi* BPH di Instalasi rawat inap ruang Diponegoro RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab. Malang.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan studi kasus di instalasi rawat inap ruang Diponegoro RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab. Malang

1. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian studi kasus antara klien 1 dan klien 2 dilakukan secara selang-seling pada bulan 24 April 2018 – 23 Juni 2018. Dari penyusunan proposal, pengambilan data sampai dengan pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian dalam bentuk Asuhan Keperawatan selama 2 minggu.

1. **Fokus studi dan Definisi Operasional**
2. Fokus Studi

Fokus dalam studi kasus ini adalah pendekatan asuhan keperawatan nyeri akut pada klien *post* Operasi BPH di Instalasi rawat inap ruang Diponegoro RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab. Malang yang meliputi:

1. Tahap pengkajian Nyeri, yang meliputi: penyebab nyeri, proses terjadinya nyeri, lama dan kualitas nyeri, berat-ringannya nyeri, lokasi nyeri, informasi keamanan yang akan diberikan, metode yang digunakan mengurangi nyeri, hal – hal yang diharapkan klien selama prosedur.
2. Diagnosa Keperawatan, menentukan diagnose keperawatan nyeri.
3. Perencanaan Keperawatan, membuat perencanaan keperawatan nyeri.
4. Implementasi dan evaluasi, implementasi dan evaluasi keperawatan nyeri dilakukan 3 hari sampai 14 hari yang meliputi ; metode distraksi, metode relaksasi, metode imajinasi.
5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomenal yang ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2009)

Subyek dalam penelitian ini adalah dua klien post operasi BPH dengan nyeri akut di ruang rawat inap Diponegoro RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab. Malang. Dengan batasan kriteria yaitu klien mengalami nyeri sedang, menggunakan alat ukur Numerik (*Numerikcal Rating Scale*), serta menggunakan terapi non farmakologis distraksi imajinasi terbimbing.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data subjek penelitian menurut (Anggraini & Saryono, 2013:61) meliputi:

1. Wawancara

Dalam pengkajian kasus ini, wawancara dilakukan dengan pasien, maupun keluarga pasien, dan tim kesehatan lainnya untuk mendapatkan data subyektif. Data yang perlu ditanyakan yaitu : Data biografi pasien, kaji keluhan pasien, pola persepsi tentang kesehatan, pola aktivitas kesehatan, pola nutrisi dan metabolik, pola eliminasi, pola istirahat, pola kognitif, pola persepsi diri, pola peran hubungan, pola nilai keyakinan, dan pengkajian fisik dimulai dari keadaan umum, pernafasan, metabolik dan integumen, dan neuro atau sensori.

1. Observasi

Dalam studi kasus ini, observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara umum, dilakukan melalui pemeriksaan fisik secara head to toe dengan menggunakan teknik IPPA (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi).

1. Pemeriksaan penunjang

Untuk mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka peneliti menggunakan dokumen pendukung. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari status rekamedik pasien seperti Pemeriksaan penunjang yang dapat dilakukan, yaitu: pemeriksaan laboratorium darah (Hb, leukosit, trombosit), urinalisis, pemeriksaan fungsi ginjal (ureum dan kreatinin), pemeriksaan USG dan pemeriksaan patologis.

1. **Langkah-langkah Pengumpulan Data**

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Setelah persetujuan proposal, peneliti mengurus surat ijin dari institusi untuk ditunjukkan pada instalasi Diklat RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab. Malang.
2. Setelah mendapatkan surat ijin dari instalasi Diklat RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab. Malang untuk masuk ruangan yang ditentukan.
3. Pertemuan 1, menentukan responden penelitian dengan melihat data yang memenuhi kriteria dan dibantu oleh salah satu petugas yang ada di ruangan dengan responden menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
4. Pertemuan 2, melakukan pengkajian ; pengumpulan data secara sistematis untuk mengidentifikasi keadaan kesehatan klien sekarang dan dahulu, mengevaluasi status kesehatan partisipan dan menyimpulkan masalah-masalah kesehatan yang aktual atau potensial dalam bentuk diagnosa keperawatan.
5. Pertemuan 3, Dilakukan implementasi membuat perencanaan dengan *Nursing Outcome Criteria* (NOC), pelaksanaan intervensi keperawatan selama 3 hari sampai 7 hari.
6. Pertemuan 4, Evaluasi keperawatan ditulis dalam catatan perkembangan SOAPIER selama 3-14 hari.
7. **Analisis Data dan Penyajian Data**
8. Analisis data

Pada studi kasus ini, analisis data diolah menggunakan aturan-aturan yang disesuaikan dengan pendekatan studi kasus asuhan keperawatan. Dalam analisa data, yang dikumpulkan dikaitkan dengan konsep, teori, prinsip yang relevan untuk membuat kesimpulan dalam menentukan masalah keperawatan.

Cara analisis data :

1. Validasi data, teliti kembali data yang telah terkumpul.
2. Mengelompokan data berdasarkan kebutuhan bio-psiko-sosio- spiritual
3. Membandingkan data-data hasil pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi yang abnormal dengan konsep teori.
4. Membuat kesimpulan tentang kesenjangan (masalah keperawatan) yang ditemukan.
5. Penyajian data :
	1. Data disajikan secara tekstual/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek penelitian yang merupakan data pendukungnya.
	2. Tabel untuk pengkajian, analisa data, diagnosa, perencanaan, implementasi dan catatan perkembaangan.
6. **Etika Penelitian**

Asuhan keperawatan yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika. Adapun etika dalam penelitian adalah :

* + 1. Prinsip Manfaat (*Beneficience*)

Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk memperkecil resiko dan memaksimalkan manfaat. Penelitian terhadap manusia diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan. Prinsip ini meliputi ;

1. Hak untuk mendapatkan perlindungan dari penderitaan dan kegelisahan, dan
2. Hak untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi.
	* 1. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)
3. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to selfdetermination*)

Dalam penelitian ini lansia memutuskan sendiri apakah mereka bersedia menjadi responden atau tidak.

1. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci tentang penelitian yang akan dilakukan dan bertanggung jawab ketika melaksanakan penelitian tersebut. Apabila lansia mengalami cedera yang diakibatkan oleh penelitian ini, maka peneliti bertanggungjawab sampai tahap pelayanan kesehatan tingkat pertama (puskesmas).

1. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Peneliti memberikan informasi secara lengkap kepada partisipan tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan dan hak untuk bebas berpartisipasii atau menolak.

* + 1. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)
1. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*right in fair treatment)*

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dropped out sebagai partisipan penelitian.

1. Hak dijaga kerahasiannnya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk menerima bahwa yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya anonymity (tanpa nama) dan confidentiality (rahasia). Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun maasalah lainnya (Nursalam, 2008:114-115).